

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa adanyakomunikasi interpersonal yang terbinadiantara Pengurus Pokja dengan warga dapat membentuk hubungan pertemanan yang lebih intim diantara keduanya. Hubungan tersebut dapat terbina karena tingginya tingkat penghargaan yang didapatkan oleh warga dan Pengurus Pokja secara moril maupun materil. Keuntungan yang diperoleh menyebabkan warga dan Pengurus Pokja bersedia untuk terus membina hubungan yang telah terjalin sehingga terdapat kestabilan hubungan di dalamnya.

Kestabilan hubungan yang terbina dinilai mampu meningkatkan taraf kualitas hidup warga di Padukuhan Malangrejo, Maguwoharjo. Hal tersebut karena ketersediaan warga untuk turut memberikan kontribusi yang aktif ke dalam pokok kegiatan dan program intervensi yang ada. Bergabungnya warga ke dalam program yang terdapat di kampung KB dinilai dapat merubah kondisi hidup warga di berbagai bidang sektoral, seperti mengalami peningkatan dalam kondisi perekonomian, kesehatan, spiritualitas, pendidikan, maupun budaya, sehingga mampu membentuk Padukuhan Malangrejo, Maguwoharjo sebagai Dusun dengan kondisi ketahanan keluarga kecil yang mandiri dan berkualitas.

B. Saran

Kepada Kampung KB di Malangrejo:

1. Diperlukan sikap saling terbuka diantara anggota Kampung KB Malangrejo, Wedomartani dan Pengurus Pokja untuk mencegah munculnya konflik di dalam hubungan yang terbina sehingga terdapat kestabilan dalam hubungan yang terbina.
2. Diperlukannya sosialisasi dan pendekatan secara merata ke semua warga, hal tersebut diharapkan agar tidak timbul kecemburuan sosial diantara mereka.
3. Bagi warga yang belum turut berpartisipasi diharapkan untuk turut serta memberikan kontribusi, agar terbentuk kondisi kehidupan yang berkualitas dan ketahanan keluarga kecil yang kuat dan mandiri.